

ISBN 978-623-89864-0-8



9

786238

986408



KONSEP DAN TEORI-TEORI

EKONOMI PEMBANGUNAN



NEXUS
NEXUSBOOKS.ID



Risma Nurmilah, Apriyanto, Alfikri, Nurjanna Ladjin,
Aan Julia, Edwin Basmar, Atih Rohaeti Dariah,
Ima Amaliah, Regina Niken Wilantari, Asnita Frida Br Sebayang,
Ris Yuwono Yudo Nugroho, I Wayan Ruspindi Junaedi

KONSEP DAN TEORI – TEORI EKONOMI PEMBANGUNAN

Risma Nurmilah

Apriyanto

Alfikri

Nurjanna Ladjin

Aan Julia

Edwin Basmar

Atih Rohaeti Dariah

Ima Amaliah

Regina Niken Wilantari

Asnita Frida Br Sebayang

Ris Yuwono Yudo Nugroho

I Wayan Ruspindi Junaedi



CV PUSTAKA INSPIRASI MINANG

KONSEP DAN TEORI – TEORI EKONOMI PEMBANGUNAN

Penulis :

Risma Nurmilah
Apriyanto
Alfikri
Nurjanna Ladjin
Aan Julia
Edwin Basmar
Atih Rohaeti Dariah
Ima Amaliah
Regina Niken Wilantari
Asnita Frida Br Sebayang
Ris Yuwono Yudo Nugroho
I Wayan Ruspendi Junaedi

ISBN : 978-623-89864-0-8

Editor : Ari Novendra , M.Pd dan Gusmalia, S.Pd. Gr.

Penyunting : Annisa, S.Pd. Gr.

Desain Sampul dan Tata Letak : Wanda Apri Yeni, S.pd, Gr

Penerbit : CV. PUSTAKA INSPIRASI MINANG

Nomor IKAPI 053/SBA/2024

NEXUSBOOKS.ID

Redaksi :

Jl. Pengambiran Permai 2 Blok C No 7,
Kel. Ampalu Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat
Website : <https://pustakainspirasi.com/>
Email : pustakainspirasiminang@gmail.com

Cetakan pertama, Maret 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya, maka Penulisan Buku dengan judul Konsep Dan Teori – Teori Ekonomi Pembangunan dapat diselesaikan. Buku ini membahas seputar Konsep dasar ekonomi pembangunan, Teori pembangunan klasik, Teori pembangunan neoklasik, Model pertumbuhan endogen, Pemerataan pembangunan dan kesejahteraan sosial, Kebijakan ekonomi pembangunan, Kebutuhan dasar manusia dalam pembangunan, Infrastruktur dan pembangunan ekonomi, Peran negara dalam pembangunan, Peran swasta dalam pembangunan, Pembangunan pertanian, dan Pembangunan industri.

Buku ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Buku ini. Semoga Buku ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.

Padang, Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB 1 KONSEP DASAR EKONOMI PEMBANGUNAN	1
1.1 Pendahuluan.....	1
1.2 Definisi Ekonomi Pembangunan.....	2
1.3 Tujuan Ekonomi Pembangunan.....	3
1.4 Tokoh-tokoh Berpengaruh dalam Ekonomi Pembangunan...4	
1.5 Indikator Ekonomi Pembangunan	5
1.6 Kesimpulan.....	7
DAFTAR PUSTAKA	8
BAB 2 TEORI PEMBANGUNAN KLASIK.....	9
2.1 Pengertian Teori Pembangunan Klasik	9
2.2 Konsep Pertumbuhan Ekonomi dalam Teori Pembangunan Klasik	12
2.3 Reformasi Kebijakan Ekonomi Berdasarkan Teori Pembangunan Klasik.....	15
2.4 Pembangunan Infrastruktur dalam Perspektif Teori Pembangunan Klasik.....	18
2.5 Krisis Ekonomi dan Relevansi Teori Pembangunan Klasik....	21
2.6 Implikasi Teori Pembangunan Klasik terhadap Masa Depan Ekonomi	24
DAFTAR PUSTAKA	29
BAB 3 TEORI PEMBANGUNAN NEOKLASIK	33

BAB 1

KONSEP DASAR EKONOMI PEMBANGUNAN

Oleh : Risma Nurmilah, M.Si

1.1 Pendahuluan

Meskipun istilah "ekonomi pembangunan" dan "pembangunan ekonomi" mirip, keduanya memiliki arti yang berbeda. Witjaksono (2009) mengatakan bahwa pembangunan ekonomi adalah proses yang dilakukan oleh suatu negara untuk meningkatkan kemakmurannya. Sebaliknya, ekonomi pembangunan adalah bidang studi yang mempelajari pembangunan ekonomi suatu negara. Di mana ekonomi pembangunan dianggap sebagai bidang studi yang paling penting dalam bidang ekonomi

Ekonomi pembangunan adalah cabang ilmu ekonomi yang berfokus pada pembangunan, yang mencakup peningkatan pertumbuhan ekonomi dan perubahan struktural, serta perbaikan potensial bagi populasi secara massal. Ini melibatkan teori dan metode yang membantu dalam menentukan jenis kebijakan yang dapat diterapkan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Sangat penting untuk memahami konsep dasar ekonomi pembangunan jika kita ingin menemukan cara terbaik untuk menyelesaikan masalah ekonomi di berbagai negara terutama negara berkembang. Torado dan Smith (2009) menyatakan bahwa ekonomi pembangunan mencakup lebih dari hanya aspek

ekonomi; itu mempengaruhi budaya dan politik dengan mempercepat perubahan institusional dan struktural untuk mencapai efisiensi pembangunan ekonomi.

1.2 Definisi Ekonomi Pembangunan

Secara umum, ekonomi pembangunan dapat didefinisikan sebagai studi mengenai bagaimana perubahan struktural, institusional, dan sosial-ekonomi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di negara berkembang. Menurut Torado (2020), Basu (2003), Ray (1998) ekonomi pembangunan merupakan "suatu cabang ilmu ekonomi yang berfokus pada perbaikan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat dengan menekankan pada pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, serta pembangunan yang berkelanjutan.

Menurut Sen, A (1999) Ekonomi pembangunan bukan hanya tentang pertumbuhan ekonomi, tetapi juga peningkatan kebebasan individu, akses terhadap kebutuhan dasar, dan hak asasi manusia. Selain itu Baneerje A dan Duflo (2005) mengatakan ekonomi pembangunan adalah memahami detail-detail spesifik dari ekonomi lokal untuk merancang kebijakan yang efektif dalam mendorong pembangunan ekonomi. Berbeda dengan Hirschman (2012) menurutnya ketidakseimbangan yang muncul selama proses pertumbuhan dapat digunakan untuk mengidentifikasi ketidakterencanaannya ekonomi pembangunan yang diharapkan. Dengan konsep "backward linkages" dan "forward linkages" pengembangan sektor tertentu dapat mendorong pertumbuhan sektor lainnya.

BAB 12

PEMBANGUNAN INDUSTRI

Oleh : Dr. I Wayan Ruspandi Junaedi, SE., MA

12.1 Landasan dan Tantangan

Pembangunan industri merupakan salah satu pilar utama dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam konteks globalisasi yang semakin pesat, industri tidak hanya berfungsi sebagai penggerak ekonomi, tetapi juga sebagai faktor penentu daya saing suatu bangsa (Agustin & Hariyani, 2023). Proses pembangunan industri melibatkan berbagai aspek, mulai dari kebijakan pemerintah, investasi, hingga inovasi teknologi. Dalam bab ini, kita akan membahas berbagai dimensi pembangunan industri, termasuk sejarah, kebijakan, tantangan, dan masa depan industri di Indonesia (Hani, Syafitri, & Azzahra, 2025).

Pembangunan industri di Indonesia dapat dilihat melalui berbagai contoh kasus yang menggambarkan bagaimana sektor ini berfungsi sebagai pilar utama dalam pertumbuhan ekonomi. Salah satu contoh yang signifikan adalah **Kawasan Industri di Kabupaten Karawang**, yang merupakan salah satu kawasan industri terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara (Sidjabat & Runtuk, 2019).

1. Kasus Kawasan Industri Karawang

Kawasan Industri Karawang, dengan luas mencapai 19.000 hektar, telah menjadi pusat aktivitas industri yang

menyerap ribuan tenaga kerja. Terdapat lima kawasan industri utama di daerah ini, termasuk Kawasan Industri KIIIC dan Indotaisei, yang telah menarik banyak perusahaan nasional dan internasional. Pengembangan kawasan ini tidak hanya meningkatkan perekonomian lokal tetapi juga memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat (Aryunda, 2011); (Maak, Muga, & Kiak, 2022). Sekitar 80% dari masyarakat usia produktif di desa-desa sekitar telah terserap sebagai tenaga kerja di berbagai pabrik yang beroperasi di kawasan tersebut (Taryoto, Kamsiah, Restuwati, & Susilawati, 2014).

Namun, meskipun ada banyak manfaat, pembangunan kawasan industri ini juga membawa tantangan. Misalnya, pengalihan lahan pertanian menjadi lahan industri menyebabkan hilangnya ruang untuk pertanian, yang berdampak pada ketahanan pangan lokal. Selain itu, polusi udara dan kebisingan dari aktivitas industri menjadi masalah lingkungan yang perlu ditangani. Masyarakat setempat merasakan dampak positif dari peningkatan pendapatan, tetapi mereka juga mengeluhkan penurunan kualitas lingkungan hidup akibat aktivitas industri (Taryoto et al., 2014).

2. Kasus PT Kimia Farma

Contoh lain yang relevan adalah **PT Kimia Farma**, perusahaan farmasi pertama di Indonesia yang didirikan pada tahun 1817. PT Kimia Farma berkontribusi signifikan terhadap sektor industri dengan menyediakan produk